

Wamenpar Ni Luh Puspa Tinjau Kesiapan Nataru di Pelabuhan ASDP Ketapang Banyuwangi

Hariyono - [BANYUWANGI.INDONESIASATU.ID](https://www.banyuwangi.indonesiasatu.id)

Dec 14, 2024 - 20:21



Wamenpar Ni Luh Puspa meninjau kesiapan Pelabuhan Penyeberangan ASDP Ketapang jelang Nataru

BANYUWANGI – Wakil Menteri Pariwisata (Wamenpar) Ni Luh Puspa meninjau kesiapan sejumlah fasilitas transportasi publik di Banyuwangi jelang libur natal dan tahun baru (Nataru). Setelah meninjau Bandara Banyuwangi, Ni Luh melihat

langsung kesiapan Pelabuhan Ketapang di Banyuwangi pada Sabtu (14/12/2024).

Saat melakukan peninjauan tersebut, Ni Luh mengecek kesipaan sejumlah fasilitas di Pelabuhan. Di antaranya Ni Luh melihat kondisi fasilitas ruang tunggu penumpang sebelum naik ke atas kapal juga fasilitas parkir kendaraan penumpang. Pada saat berada di ruang tunggu penumpang Ni Luh memberikan usulan agar calon penumpang kapal bisa diberikan atraksi hiburan.

“Alangkah baiknya jika bisa memberikan experience bagi para penumpang selama momen libur nataru ini. Misalnya disuguhkan kesenian khas daerah, musik tradisional khas Banyuwangi atau yang lainnya. Sehingga selain penumpang merasa nyaman juga bisa menjadi cerita berkesan,” kata Ni Luh.

Ni Luh juga meminta agar pengelola pelabuhan bisa menyediakan sejumlah posko layanan bagi penumpang seperti posko layanan Kesehatan hingga layanan pengaduan apabila terjadi kehilangan barang atau lainnya. Kemenhub telah memproyeksikan, kepadatan penumpang yang akan menyebrang di lintas Ketapang-Gilimanuk pada Nataru mendatang sebanyak 1,2 juta orang. Sementara jumlah kendaraan yang akan menyebrang diprediksi sekitar 320 ribu unit.

Sehari sebelumnya Jumat (14/12), Ni Luh juga telah melihat langsung kesiapan sarana dan prasarana serta fasilitas di Bandara Banyuwangi yang diprediksi mengalami lonjakan penumpang wisatawan di libur Nataru.

Sementara itu GM ASDP Ketapang Yani Andrianto mengatakan pihaknya telah menyiapkan sejumlah fasilitas bagi penumpang selama Nataru. Mulai ruang tunggu yang representative, juga posko kesehatan dan layanan customer care/pengaduan sebagaimana arahan dari Wamenpar. “Kami juga sudah merancang beberapa event hingga menyiapkan playground. Kami juga siap menyajikan kesenian khas daerah,” ujarnya.

Sementara itu Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani menambahkan, Banyuwangi telah bersiap menyambut kedatangan wisatawan. Salah satunya, dengan terus meningkatkan dan melengkapi infrastruktur pariwisata daerah. “Akses ke Banyuwangi semakin mudah dengan adanya bandara dengan jumlah penerbangan yang terus bertambah. Dengan atraksi yang digelar secara terjadwal sepanjang tahun kami juga berharap penumpang kapal yang akan menyebrang bisa singgah dulu di Banyuwangi,” ujarnya. (***)